

HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PENYAMPAIAN PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SISWA KELAS IV SDN PETIR 4 KOTA TANGERANG

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING DELIVERY STRATEGY TOWARDS LEARNING ACHIEVEMENT OF CULTURAL ARTS AND CRAFTS OF CLASS IV STUDENTS OF SDN PETIR 4 TANGERANG CITY

Maya Agustina^a, Eka Yulyawan Kurniawan^b, Sunaryo^c

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{abc}, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: mayaagustinamay12@gmail.com^a, ekayeka88@gmail.com^b,
sunaryonurachman@gmail.com^c

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara strategi penyampaian pembelajaran terhadap prestasi belajar seni budaya dan prakarya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi adalah siswa kelas IV SDN Petir 4 Kota Tangerang sebanyak 80 siswa. Sampel yang di gunakan sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data terdiri nilai semester genap siswa kelas IV SDN Petir 4 dan 30 butir pernyataan strategi penyampaian pembelajaran dengan menggunakan skala likert dengan 4 skala. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji koefisien korelasi diperoleh nilai $t(tabel)$ 2,024. Bahwa hasil uji t untuk Strategi penyampaian pembelajaran diperoleh $t(hitung) = 2,200 > 2,024$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara strategi penyampaian pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dan kontribusi strategi penyampaian pembelajaran siswa 11,2 %. Dengan demikian hubungan positif yang signifikan antara strategi penyampaian pembelajaran yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi pula.

Kata Kunci: *Strategi Penyampaian Pembelajaran; Prestasi Belajar; Sekolah Dasar*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between learning delivery strategies on learning achievement in arts and crafts. This type of research uses a quantitative approach to the survey method. The population is fourth grade students at SDN Petir 4, Tangerang City, with a total of 80 students. The sample used was 40 students. The data collection technique consisted of even semester grade IV students at SDN Petir 4 and 30 items of learning delivery strategy statements using a Likert scale with 4 scales. To test the hypothesis, the correlation coefficient test was used to obtain a $t_{(table)}$ value of 2.024. That the results of the t test for the learning delivery strategy obtained $t_{(count)} = 2.200 > 2.024$ with a significance of $0.00 < 0.05$. So it can be concluded that there is a relationship between learning delivery strategies on student achievement and the contribution of student learning delivery strategies of 11.2%. Thus a significant positive relationship between high learning delivery strategies means that student achievement will also be higher.

Keywords: *Learning Delivery Strategy; Learning Achievement; Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk siswa yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia. Secara detail tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan seni budaya dan prakarya (SBdP) adalah pendidikan seni yang di dalamnya meliputi: seni rupa, musik, tari, dan seni keterampilan.¹ Pendidikan pada tingkat sekolah dasar menekankan pada keterampilan kerajinan tangan. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa: Pendidikan seni budaya dan prakarya itu adalah salah satu faktor penentu dalam pembentukan kepribadian siswa dikarenakan pendidikannya bersifat banyak bahasa, banyak dimensi, dan banyak budaya. Pendidikan SBdP di sekolah dasar mempunyai fungsi dan tujuannya yaitu untuk mengembangkan sikap, kemampuan dalam berkarya dan bersemangat.

Materi yang disajikan dalam SBdP juga bervariasi sehingga akan didapatkan berbagai macam kecerdasan yang bisa diperoleh anak, seperti kecerdasan dalam memahami diri sendiri, kecerdasan berimajinasi, kecerdasan bermusik, dan kecerdasan berbahasa. Berbicara tentang kecerdasan, seseorang yang memiliki keterampilan berpikir mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu, siswa memerlukan kemampuan untuk berpikir tingkat tinggi agar mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Seni budaya dan Prakarya yang di singkat dengan SBdP memberikan kepada siswa agar berani dan siap bangga akan budaya bangsa sendiri dan menyokong dalam menghadapi tantangan masa depan adalah mata pelajaran SBdP. Hal ini dikarenakan kompetensi dalam mata pelajaran ini merupakan bagian dari pembekalan life skill kepada siswa. Selain itu keseluruhan kegiatan pembelajaran SBdP yang merupakan aplikasi dari mata pelajaran lain dalam menghasilkan suatu produk/karya yang dibuat langsung oleh siswa dapat membuat siswa semakin merasakan manfaat memperoleh pengalaman estetis dalam berkarya. SBdP merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa.

Dalam mata pelajaran SBdP, siswa melakukan interaksi terhadap benda-benda produk kerajinan dan teknologi yang ada di lingkungan siswa dan kemudian berkreasi menciptakan berbagai produk kerajinan maupun produk teknologi, secara sistematis, sehingga diperoleh pengalaman konseptual, pengalaman apresiatif dan pengalaman kreatif. Orientasi mata pelajaran seni budaya adalah memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, konsepsi, sosial, estetis, artistik dan kreativitas kepada siswa dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk benda di sekitar siswa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, mencakup antara lain; jenis, bentuk, fungsi, manfaat, tema, struktur, sifat, komposisi, bahan baku, bahan pembantu, peralatan, teknik kelebihan dan keterbatasannya. Selain itu siswa juga melakukan aktivitas memproduksi berbagai produk benda kerajinan maupun produk teknologi misalnya dengan cara meniru, mengembangkan dari benda yang sudah ada atau membuat benda yang baru.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa

strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien tanpa menggunakan strategi. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi), karena strategi pembelajaran dirancang untuk memudahkan proses belajar siswa (Wena, 2011, h. 2-3).

Dalam proses pembelajaran harus pula disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut dijabarkan dalam kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran haruslah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator di setiap pembelajaran. Meskipun demikian, strategi penyampaian pembelajaran pada kenyataannya masih berpusat pada pengetahuan, pemahaman dan penerapan belum pada tingkatan bagaimana siswa mampu melakukan analisis mengenai materi yang diajarkan. Seharusnya siswa lebih konsentrasi dan kondusif dengan pembelajaran tersebut, peran seorang guru sangatlah dibutuhkan dalam penguasaan kelas tersebut bukan hanya duduk diam mengawasi dari bangku guru, melainkan guru harus sering mendatangi satu persatu siswanya guna untuk mengawasi dan memberi motivasi kepada siswanya agar dapat berkarya dengan kreatif mungkin dan pembelajaran menjadi kondusif, salah satu cara agar tercapainya pembelajaran aktif dan kondusif guru harus mendapatkan perhatian dari siswanya dan siswa juga harus mendapatkan perhatian dari seorang guru agar terjalin sebuah hubungan antara guru dan siswanya sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif dan kondusif pada saat pembelajaran berlangsung.

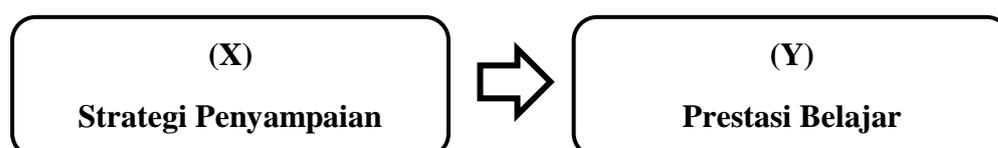
Berdasarkan hasil observasi di SDN Petir 4 pada tanggal 20 Oktober 2022, strategi penyampaian pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya mencakup lingkungan fisik, buku-buku dan bahan pembelajaran pengetahuan serta kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Pemilihan dan penetapan strategi penyampaian pembelajaran merupakan rangkaian pemikiran tentang perwujudan pola peristiwa pembelajaran yang dilangsungkan. Pola perwujudan peristiwa tersebut mencakup keseluruhan aspek yang berkaitan dengan kemungkinan berhasilnya pembelajaran. Secara lengkap, ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian pembelajaran, yaitu: (1) sumber belajar, (2) interaksi dengan sumber belajar, dan (3) bentuk belajar dan mengajar.

Guru akan dapat melakukan pengembangan kreativitas terhadap peserta didiknya jika guru juga membiasakan diri untuk berpikir kreatif. Sebaliknya jika guru terbiasa berpikiran secara konvergen maka pengembangan akan berpikir kreatif akan sulit untuk dicapai. berdasarkan Observasi yang dilakukan penelitian terhadap siswa kelas IV SD Negeri Petir 4. bahwa Stimulus guru dalam pengembangan kreativitas pada siswa untuk berpikir kreatif masih rendah, metode mengajar yang masih belum berpusat pada siswa membuat siswa sulit untuk berpikir kritis dalam memahami materi yang di berikan , dan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga belum membuka wawasan siswa dalam pembelajaran berlangsung untuk mengoptimalkan pengetahuan siswa mencerna materi dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian yang peneliti lakukan ialah melengkapi dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti berkeinginan meneliti lebih jauh dalam sebuah skripsi dengan judul “Hubungan Antara Strategi Penyampaian Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas IV SD Negeri Petir 4”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Y dan variabel bebas adalah X. Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016, h. 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan sampling purposive (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu).

Desain penelitiannya adalah :



Gambar Desain Penelitian

Keterangan :

X = Strategi Penyampaian

Y = Prestasi belajar

Sampel dalam penelitian ini dikelas IV B yang berjumlah 40 siswa sedangkan IV C sebagai sampel Uji Coba. Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian (Suwartono, 2014, h. 41). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian maka digunakan suatu teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat, karena penelitian merupakan kegiatan ilmiah, maka data yang terkumpul untuk mendukung penelitian harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik pengumpulan data non-test yang terdiri dari observasi, wawancara, dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Petir 4 Kota Tangerang terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah strategi penyampaian pembelajaran (X) dan variabel terikat adalah prestasi belajar (Y). Gambaran karakteristik variable-variabel penelitian diperoleh dari hasil pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif. Deskriptif masing-masing variabel disajikan dalam bentuk skor rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varians, dan distribusi frekuensi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket yang disebarakan kepada siswa kelas IV SDN Petir 4 Cipondoh Kota Tangerang. Untuk mengetahui skor tentang strategi penyampaian pembelajaran, maka disebarakan angket kepada 40 siswa kelas IV B Petir 4 Cipondoh Kota Tangerang yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban untuk masing-masing pernyataan.

Tabel 1 Deskripsi Data tentang Strategi Penyampaian Pembelajaran (X).

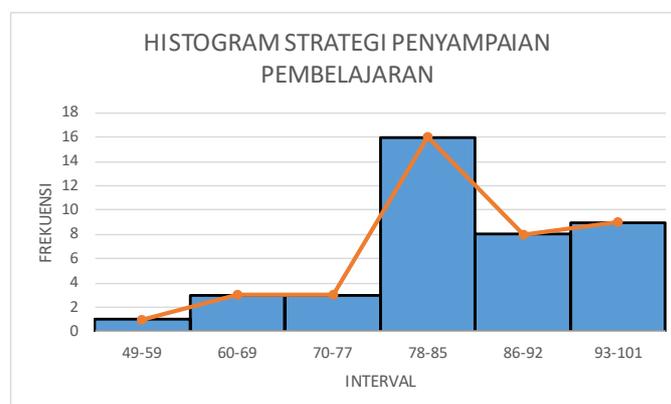
Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	101
Nilai Minimum	50
Range	51
Mean	84.13
Median	85
Modus	80
Standar Deviasi	11,778

Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi siswa pada tes angket strategi penyampaian pembelajaran sebesar 101 dan skor terendah sebesar 50 sehingga diperoleh jarak (*range*) 51. Dari hasil perhitungan diperoleh mean sebesar 81,13, median sebesar 85, dan modus sebesar 80. Standar deviasi data strategi penyampaian pembelajaran sebesar 11,778.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Strategi Penyampaian Pembelajaran(X).

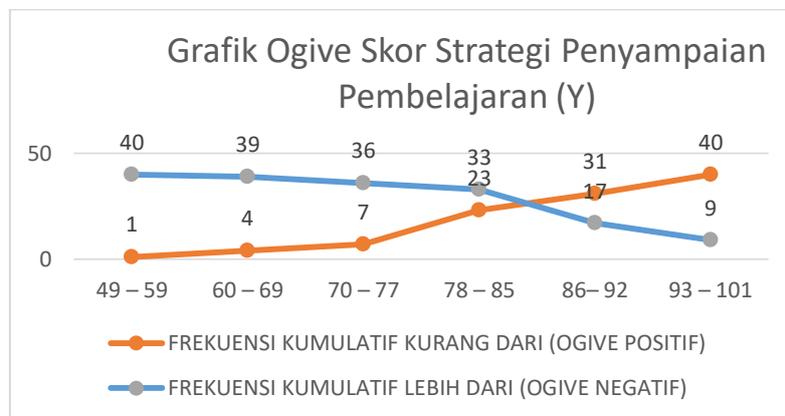
No	Interval	Tepi Kelas	F	Titik Tengah (X)	Relatif	Kumulatif
1	49 – 59	48,5 – 58,5	1	54	2,50%	2,50%
2	60 – 69	59,5 – 68,5	3	64,5	7,50%	10%
3	70 – 77	69,5 – 76,5	3	73,5	7,50%	17,50%
4	78 – 85	77,5 – 84,5	16	81,5	40,00%	58%
5	86 – 92	85,5 – 91,5	8	89	20,00%	78%
6	93 – 101	92,5 – 100,5	9	97	22,50%	100%
	Jumlah		40	-	100%	-

Berdasarkan tabel di atas maka apabila diinterpretasikan, nilai yang berbeda di interval 78 - 85 merupakan data paling banyak yang diperoleh siswa. Berdasarkan perhitungan perolehan rata-rata skor strategi penyampaian pembelajaran sebesar 84,13. Bila dibentuk dalam grafik histogram dan poligon, maka akan terlihat seperti gambar dibawah:



Gambar 1 Grafik Histogram dan Poligon Strategi Penyampaian Pembelajaran (X)

Berdasarkan gambar grafik histogram dan poligon di atas, terlihat 16 sampel yang mendapatkan nilai 78 – 85, 9 sampel yang mendapat nilai 93 - 101, 8 sampel yang mendapat nilai 86 - 92, 3 sampel yang mendapat nilai 60 – 69 dan 70 – 77, 1 sampel mendapat nilai 49 – 59.



Gambar 2 Grafik Ogive Skor Strategi Penyampaian Pembelajaran (X)

Berdasarkan gambar ogive di atas. Interval kelas kurang dari 58,5 memiliki frekuensi kumulatif 1, kurang dari 68,5 memiliki frekuensi kumulatif 4, kurang dari 76,5 memiliki frekuensi kumulatif 7, kurang dari 84,5 memiliki frekuensi kumulatif 23, kurang dari 91,5 memiliki frekuensi kumulatif 31, kurang dari 100,5 memiliki frekuensi kumulatif 40. Sedangkan interval kelas lebih dari 48,5 memiliki frekuensi kumulatif 40, lebih dari 59,5 memiliki frekuensi kumulatif 39, lebih dari 69,5 memiliki frekuensi kumulatif 36, lebih dari 77,5 memiliki frekuensi kumulatif 33, lebih dari 85,5 memiliki frekuensi kumulatif 17, lebih dari 92,5 memiliki frekuensi kumulatif 9.

Untuk pengambilan data prestasi belajar tidak menggunakan kisi-kisi instrumen. Instrumen yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk Prestasi belajar siswa berupa nilai semester genap siswa kelas IV B SDN Petir 4, Data prestasi belajar siswa diperoleh peneliti dari nilai semester mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV B SDN Petir 4 tahun ajaran 2022/2023. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3 Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa (Y)

Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	65
Range	35
Mean	84,65
Median	85
Modus	80
Standar Deviasi	6,581

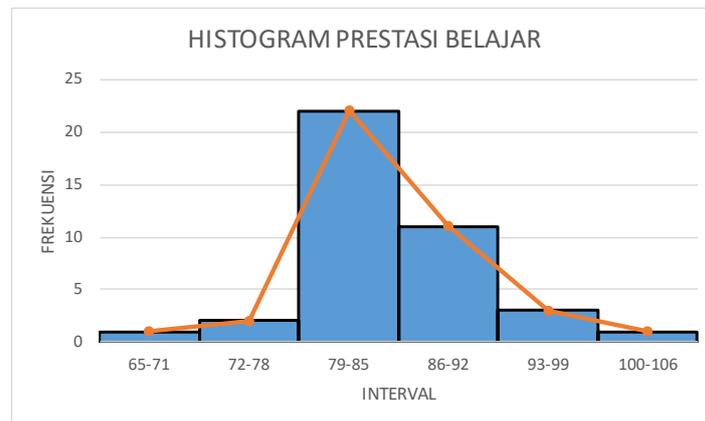
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi siswa pada prestasi belajar siswa sebesar 100 dan nilai terendah diperoleh 65 sehingga diperoleh rentang 35. Dari hasil perhitungan mean sebesar 84,65, median sebesar 85, dan modus 80. Standar deviasi data

prestasi siswa sebesar 6,581. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Y maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

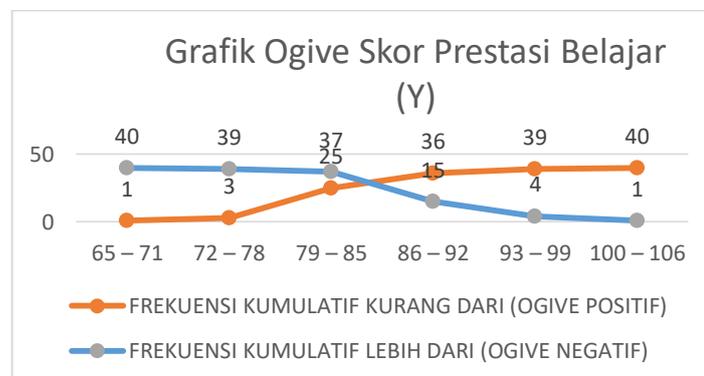
No	Interval	Tepi Kelas	F	Titik Tengah (X)	Relatif	Kumulatif
1	65 – 71	64,5 – 70,5	1	68	2,50%	2,50%
2	72 – 78	71,5 – 77,5	2	75	5,00%	8%
3	79 – 85	78,5 – 84,5	22	82	50%	63%
4	86 – 92	85,5 – 91,5	11	89	27,50%	90%
5	93 – 99	92,5 – 98,5	3	96	7,50%	97%
6	100 – 106	99,5 – 105,5	1	103	2,50%	100%
	Jumlah	-	40	-	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka di inprestasikan, nilai yang berada di interval 79 - 85 merupakan data yang paling banyak diperoleh oleh siswa. Berdasarkan perhitungan perolehan rata-rata skor prestasi belajar sebesar 84,65.



Gambar 3 Grafik Histogram dan Poligon Skor Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan gambar grafik di atas, terlihat 22 sampel yang mendapatkan 79 - 85, 11 sampel yang mendapatkan nilai 86 - 92, 3 sampel yang mendapatkan 93 – 99, 2 sampel yang mendapatkan 72 – 78, dan 1 sampel yang mendapatkan 100 – 106 dan 65 – 71.



Gambar 4 Grafik Ogive Skor Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan grafik ogive di atas, interval kelas kurang dari 70,5 memiliki frekuensi kumulatif 1, kurang dari 77,5 memiliki frekuensi kumulatif 3, kurang dari 84,5 memiliki frekuensi kumulatif 25, kurang dari 91,5 memiliki frekuensi kumulatif 36, kurang dari 98,5 memiliki frekuensi kumulatif 39, dan kurang dari 105,5 memiliki frekuensi kumulatif 40. Sedangkan interval kelas lebih dari 64,5 memiliki frekuensi kumulatif 40, lebih dari 71,5 memiliki frekuensi kumulatif 39, lebih dari 78,5 memiliki frekuensi kumulatif 37, lebih dari 85,5 memiliki frekuensi kumulatif 15, lebih dari 92,5 memiliki frekuensi kumulatif 4, dan lebih dari 99,5 memiliki frekuensi kumulatif 1.

Strategi penyampaian pembelajaran terhadap prestasi belajar seni budaya dan prakarya siswa sangat berkesinambungan, siswa akan mencapai prestasi yang baik atau tinggi jika guru menggunakan komponen strategi penyampaian pembelajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan di terangkan.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara strategi penyampaian pembelajaran terhadap prestasi belajar seni budaya dan prakarya IV SDN Petir 4 Cipondoh Kota Tangerang diterima. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka semakin tinggi strategi penyampaian pembelajaran semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Dalam penelitian ini, Uji Normalitas menggunakan Lilliefors. Dari tabel Kolmogrov-Smirnov diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,226 > 0,005$ artinya data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji model regresi/ linearitas regresi bahwa hasil analisis varian (ANOVA) Uji regresi liner memiliki signifikansi $0.034 > 0.05$ yang artinya data memiliki signifikansi positif dan beregresi.

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai koefisien korelasi X dan Y sebesar 0.336 dengan nilai signifikansi $0.034 < 0.05$ artinya ada korelasi yang signifikan antara X dan Y. diperoleh nilai $t_{(tabel)} 2.024$. Dari tabel Coefficients diatas bahwa hasil uji t untuk Strategi penyampaian pembelajaran diperoleh $t_{(hitung)} = 2.200 > 2.024$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, pada uji koefisien determinasi kontribusi variabel strategi penyampaian pembelajaran dengan prestasi belajar siswa yaitu $r^2_{xy} \times 100\% = (0,336)^2 \times 100\% = 0,112 \times 100\% = 11,2\%$, maka koefisien determinasinya 11,2%. Sehingga hubungan strategi penyampaian pembelajaran dengan prestasi belajar siswa siswa IV SDN Petir 4 Cipondoh Kota Tangerang 11,2% dan 89% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan hubungan antara strategi penyampaian pembelajaran terhadap prestasi belajar seni budaya dan prakarya siswa IV SDN Petir 4 Cipondoh Kota Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian tentang hubungan Strategi penyampaian Pembelajaran dengan prestasi belajar seni budaya dan prakarya kelas IV SDN Petir 4 Cipondoh Kota Tangerang tahun ajaran 2022/2023 pada penelitian ini diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Strategi penyampaian Pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Petir 4 Cipondoh Kota Tangerang. Hal ini dapat dilihat dari diperoleh $t_{(hitung)} = 2.200 > 2.024$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setelah penggunaan strategi penyampaian pembelajaran yang tepat dan berkesinambungan dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa akan mencapai prestasi yang baik atau tinggi jika guru menggunakan komponen strategi penyampaian pembelajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diterangkan, maka semakin tinggi strategi penyampaian pembelajaran semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, dengan penggunaan strategi penyampaian pembelajaran yang efektif sesuai dengan materi yang akan guru sampaikan siswa merespon positif dan kondusif

dalam belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya, dengan demikian proses penggunaan strategi penyampaian pembelajaran yang efektif dan tepat siswa akan termotivasi untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi tidak rendah dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., Suandi, I. N., Sudiana, I. N., Kunci:, K., Membaca, K., Motivasi Belajar, ;, Prestasi Belajar, ;, & Bahasa, S. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SIKAP BAHASA, DAN KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 9, Issue 1).
- KelasV SDN, D., Sri Eva Handayani, S., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan, P. (2021). *Kreativitas Guru dalam Proses Pembealajaran SBdP* (Vol. 2, Issue 2).
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 42–46. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat, J., Hidayat, D., & Surya Liu, A. (2021). *Peningkatan Keterampilan Penyampaian Pendapat Siswa kelas IV SD Negeri Meunuang Kinco Dalam Mata Pelajaran PKn Melalui Problem Based Learning* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Pitriani, S. (2020). ANALISIS MATERI POKOK SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP) KELAS III MI/SD. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a6.2020>
- Pratiwiuniversitas, N. K. (2015). MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK KESEHATAN DI KOTA TANGERANG. In *Jurnal Pujangga* (Vol. 1, Issue 2). <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk->
- Qodir, A. (2017). TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pedagogik*, 04(02).
- Ratnasari, I. W. (2017). *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 5(2), 289–293.
- Supriyanto, D. (2019). Pengaruh Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Terhadap Capaian Akademis Siswa Kelas Iv Di Mi Salafiyah Syafi'iyah Ii Klinterejo Sooko Mojokerto. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 266–278. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.346>